

## Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar



Ni Komang Sri Sugiantari<sup>1</sup>✉

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial Tiktok terhadap minat belajar anak sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi telaah literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial tiktok terhadap minat belajar peserta didik. Dari hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh analis diperoleh hasil yang menyatakan bahwa pemanfaatan media online Tik Tok dapat mempengaruhi minat belajar siswa tersebut. Selain itu, masih banyak variabel yang mempengaruhi minat belajar, komponen ini dapat muncul dari luar dan dalam atau di dalam dan dari jarak jauh. Sehingga media berbasis web tik tok ini merupakan faktor luar yang mempengaruhi minat belajar siswa. Banyak dari mereka yang terlalu sering memanfaatkan media online sehingga membuat mereka lupa dan malas untuk belajar.

**Kata Kunci** : *Media Sosial; Tiktok; Minat Belajar; Pendidikan; Sekolah Dasar*

### Abstract

This study aims to determine the effect of using Tiktok social media on elementary school children's interest in learning. This type of research is qualitative research. The data collection technique in this research is using the literature review study method. The results showed that there was a significant effect of using Tik Tok social media on students' interest in learning. From the results of preliminary research conducted by analysts, results were obtained which stated that the use of Tik Tok online media could affect the student's interest in learning. In addition, there are still many variables that affect learning interest, this component can arise from outside and inside or inside and from a distance. So that this tik tok web-based media is an external factor that affects students' interest in learning. Many of them utilize online media too often, making them forget and lazy to study.

**Keywords**: *Social Media; Tiktok; Learning Interest; Education; Elementary School*

Copyright (c) 2024 Ni Komang Sri Sugiantari

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license

✉ Corresponding author: Ni Komang Sri Sugiantari

Email Address : [srisugiantarikomang@gmail.com](mailto:srisugiantarikomang@gmail.com)

Received 20 August 2024, Accepted 5 September 2024, Published 9 September 2024

DOI: <https://doi.org/10.55115/purwadita.v8i2.54>

Publisher: Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja



---

## PENDAHULUAN

Globalisasi ialah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. Bahkan di era globalisasi saat ini banyak sekali dampak positif dan negatifnya, dengan kata lain globalisasi bisa dikatakan harapan dan bisa juga dikatan sebuah bahaya besar. Globalisasi ialah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal. aBahkan di era globalisasi saat ini banyak sekali dampak positif dan negatifnya, dengan kata lain globalisasi bisa dikatakan harapan dan bisa juga dikatan sebuah bahaya besar. (Ni Nengah Sari Jati, 20).

Efek yang terlihat dari globalisasi adalah teknologi yang semakin maju, segala sesuatu yang dibutuhkan sudah tersedia. Contoh saja handphone yang mudah didapat dengan kualitas terjamin dan harga terjangkau, bahkan setiap hari selalu ada perubahan dan penambahan versi terbaru. Perkembangan di era globalisasi semakin pesat dengan banyaknya inovasi teknologi terkini. Begitu banyak media sosial yang lahir dengan versi dan fitur yang berbeda-beda. Orang-orang sekarang penasaran dan ingin mencoba berbagai cara menggunakan media sosial (Internet). Internet digunakan tidak hanya sebagai alat interaksi dan komunikasi, tetapi juga sebagai alat periklanan untuk menawarkan produk dan mempresentasikan tren terkini. Media sosial adalah salah satu bagaian dari internet.

Media sosial merupakan bagian dari media digital (Mayfield, 2008). Bentuknya dapat berupa jejaring sosial (misal Facebook), blog, wiki (misal Wikipedia), podcast, forum, media berbasis isi (misal Youtube), dan mikroblog (misal Twitter). Media sosial merupakan sarana untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan saling berbagi menggunakan bantuan internet. Media sosial sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan tekhnologi Web 2.0 yang memungkinkan penciptaan pertukaran user-generated content (Andreas et al, 2010). Media sosial digunakan tidak hanya sebagai alat komunikasi dan interaksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri dan citra diri. Seiring dengan kemajuan teknologi, banyak media yang dapat digunakan masyarakat sebagai alat komunikasi, begitu juga media sosial, termasuk berbagi pesan dengan banyak pengguna jejaring sosial itu sendiri, terutama dalam bentuk berita (informasi), gambar (foto), serta tautan video.

Media social juga merupakan wadah yang mampu menciptakan bermacam bentuk komunikasi dan pemberian berbagai macam informasi bagi semua kalangan masyarakat. Dengan media social juga setiap individu dapat berkomunikasi dan berbagi informasi-informasi kepada semua kalangan masyarakat. Salah satu media sosial yang banyak digunakan peserta didik saat ini adalah media sosial tik tok.

Tiktok adalah sebuah Platform social media ini memuat video pendek berdurasi 15-60 detik yang didukung musik, filter, serta beberapa fitur kreatif lainnya. Dan Tiktok merupakan salah satu media komunikasi berbasis internet sebab aplikasi ini pula mempunyai fitur yang bisa dipakai sebagai alat komunikasi seberti direct masage, live, dan fitur duet. Aplikasi yang berasal dari perusahaan asal tiongkok, bytedance oleh Zhang Yiming. Di negara asalnya aplikasi ini bernama Douyin yang resmi pada September 2016. Dalam 1 tahun aplikasi ini meliki 100 pengguna serta 1 milliyar tayangan video konten disetiap harinya. Popularitas douyin yang sangat meningkat membuat Zhang Yiming melakukan perluasan hingga keluar China dengan nama tiktok. Konsep dari aplikasi ini ialah membuka pikiran yang kreatif serta mewujudkan tolak ukur baru dalam berkreasi untuk para online content creators di dunia. Mendapatkan aplikasi ini pun cukup mudah pengguna hanya diharuskan mengunjungi playstore atau Appstore pada smarthphone mereka (Adawiyah,2020)

Di Indonesia Pada tahun 2018 aplikasi ini dinobatkan sebagai aplikasi terbaik di Play store yang dimiliki oleh Google. Tidak hanya itu, Tik Tok juga menjadi kategori aplikasi paling menghibur (Imron, 2018). Pada Juli lalu Aplikasi buatan China itu sempat diblokir oleh

---

Kementrian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) di pertengahan 2018, alasannya karena adanya konten-konten yang negatif, terutama bagi anak-anak. Pemblokiran pada aplikasi ini hanya berlangsung seminggu, mulai 3-10 Juli 2018. (Kusuma, 2020).

Aplikasi tiktok memiliki banyak konten video yang bisa dibuat dengan sangat mudah. Tak cuma melihat serta menirukan, pengguna bisa membuat video dengan cara mereka sendiri. Mereka dapat menuangkan ide-ide kreatif mereka agar video tersebut memiliki viewers/likers yang tinggi dan dapat menjadi contoh pengguna lain untuk membuat video. Hal tersebut membuat tiktok juga bisa melatih penggunanya untuk menumbuhkan pola pikir kreatif.

Media sosial tik tok adalah media yang berupa audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat juga dapat didengar. Banyak sekali pengguna dari media sosial ini yakni kalangan peserta didik. Peserta didik begitu senang sekali menggunakan media sosial tik tok ini karena bagi mereka media sosial ini bisa menghibur mereka dikala mereka bosan. adanya media sosial memberikan hiburan bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa lelahnya atau rasa bosannya. Bahkan mereka bisa tertawa bahagia jika sedang menggunakan media social.

Sehingga media sosial tiktok ini menjadi salah satu pengalihan mereka terhadap kejenuhan yang mereka rasakan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan sebuah hasil yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial tiktok ini dapat mempengaruhi minat belajar dari peserta didik tersebut. Selain itu masih banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar faktor tersebut bisa berasal dari luar dan dalam atau intern dan ekstern. Jadi media sosial tiktok ini adalah salah satu yang merupakan faktor ekstern yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Banyak dari mereka yang sering sekali menggunakan media sosial ini sehingga membuat mereka malas dalam belajar.

Dilihat dari konten tiktok yang sering diakses siswa sedikit banyaknya akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan berpikir dan prilaku siswa, dan bertindak siswa dengan demikian bagaimana pengaruh aplikasi tiktok dalam menumbuhkan minat belajar siswa serta pengaruhnya terhadap sikap disiplin siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang maksimal apabila siswa memiliki kesungguhan dalam belajarnya. Kegiatan belajar yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah harus berdasarkan dari keinginan yang timbul dari dalam dirinya tertarik untuk belajar ketertarikan yang dimaksud adalah minat. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu hal yaitu belajar maka siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajarnya (adeng hudaya,2018)

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal diri siswa yang menentukan keberhasilan belajar siswa. Minat siswa dalam pembelajaran menjadi kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat belajar dan disiplin akan memusatkan perhatiannya dalam pembelajaran sehingga mampu berkonsentrasi dengan baik. Minat belajar dan disiplin yang dimiliki siswa berbeda satu dengan yang lainnya.

Dari artikel yang dibaca didapatkan informasi banyak dari peserta didik yang sering sekali menggunakan aplikasi media sosial tiktok ini dan menjadikan itu sebuah kebiasaan sehingga mereka lupa akan belajar dan mengerjakan tugas di rumah atau sering disebut PR (Pekerjaan Rumah).Selain itu ada juga beberapa peserta didik yang sering menggunakan media sosial membuat mereka lebih malas dalam belajar.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif (Sugiono, P.D, 2014). Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6)

---

Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan analisis statistik, yakni penafsiran dan kesimpulan yang dibuat berdasarkan analisis statistik untuk mengetahui seberapa pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar peserta didik di bangku Sekolah Dasar. Adapun metode penggunaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi telaah dari berbagai sumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Komunikasi luas diisolasi menjadi tiga macam media cetak, media elektronik dan media digital. Sementara itu, asosiasi media dikenang karena komunikasi yang luas sebagai media digital atau yang terkait melalui web. Media online adalah jenis korespondensi informasi elektronik. Media online adalah program atau program atau rencana kerja yang memungkinkan klien berdiskusi, berbagi data dan membuat konten web. Media online mengambil berbagai struktur, di samping situs web, miniatur jurnal web, wiki, tujuan interaksi antarpribadi, lokasi berbagi foto, SMS, tujuan berbagi video, siaran digital, gadget, internet, dan banyak lagi (Akram dan Kumar, 2017: 347).

### **Pengaruh Penggunaan Media Sosial**

Media online mempengaruhi orang, baik efek antagonis maupun positif. Akibat buruk dari pemanfaatan media online diisolasi menjadi 4, yaitu: 1) Kapasitas belajar dan ujian yang berkurang, 2) Sosialisasi yang kurang dengan iklim umum, 3) Mengganggu kesejahteraan, dan 4) Siswa menjadi apatis untuk belajar. Efek positif dari penggunaan media berbasis web meliputi:

1. Socialing, atau yang biasa disebut dengan bersosialisasi (Akram & Kumar, 2017: 350).
2. Sharing knowledge, dengan adanya media sosial secara tidak langsung akan memberikan kemudahan dan ke efektifan bagi siswa untuk berbagi ilmu pengetahuan (Akram & Kumar, 2017: 350).
3. Updating oneself, melalui media sosial siswa dapat dengan mudah menemukan hal-hal yang baru seperti apa dan kapan hal itu terjadi (Akram & Kumar, 2017: 350).
4. Learning from various sources, kemajuan teknologi komunikasi pada era saat ini memberikan kemudahan kepada individu untuk memperoleh pelajaran dari berbagai sumber, sehingga individu memiliki kesempatan untuk berkumpul atau bergabung dengan individu yang lain melalui perkumpulan yang mereka buat sendiri (Akram & Kumar, 2017: 350).

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar**

Menurut Parnawi (2019:73) mengemukakan minat adalah sebuah kecenderungan yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara menetap dengan tujuan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Sedangkan menurut Sabri (2005:88) minat diartikan sebagai kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat suatu hal secara terus menerus, minat memiliki kaitan erat dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang berminat pada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu. Lalu menurut Muhibbin (2009:136) minat adalah sebuah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan minat merupakan suatu perasaan suka atau ketertarikan yang bersumber dari dalam diri seseorang pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa adanya paksaan. Banyak faktor yang mempengaruhi media sosial tiktok terhadap prestasi belajar terhadap siswa dalam penggunaan TikTok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal

#### **a. Faktor internal**

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tik Tok.

---

Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi Tik Tok. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi Tik Tok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi tik tok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang.

#### b. Faktor Eksternal

Dalam aplikasi Tik Tok orang-orang memperoleh informasi dari berbagi video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi TikTok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang TikTok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi TikTok, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi TikTok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Jadi media sosial Tiktok ini salah satu faktornya faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa. Banyak dari mereka yang sering menggunakan media sosial sehingga membuat mereka malas untuk belajar. Adapun kelemahan dalam menggunakan media sosial tiktok yaitu dapat merugikan mereka sebagai pengguna. Salah satunya dari segi kuota, kemudian waktu. Tidak adanya kuota membuat mereka kesal ketika ingin bermain media sosial tersebut lalu tidak bisa. Kemudian waktu, waktu membuat mereka tidak bisa melakukan hal ini ketika sedang bermain video tersebut. Karena jika membuat atau bermain video tersebut disambil melakukan hal lain maka video tersebut tidak terbuat dengan bagus dan menarik.

Menurut Sumadi Suryabrata dalam Syahputra (2020:21) Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor internal tersebut antara lain pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan.

- a. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar
- b. Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu; dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu
- c. Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan
- d. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat (Majid, 2008). 1. Dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1998 Tentang Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan. Aspek keluarga terdiri dari:

- a. Cara Orang Tua Mendidik Anak Cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.
- b. Suasana Rumah Untuk menjadikan anak belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram. Jika suasana rumah tenang, seorang anak akan betah tinggal di rumah dan anak dapat belajar dengan baik.
- c. Keadaan Ekonomi Keluarga Keadaan ekonomi keluarga juga sangat mempengaruhi belajar anak.

---

Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi minat belajar penulis menyimpulkan bahwa dukungan orang tua terhadap anak sangat berpengaruh termasuk dukungan dari orang sekelilingnya. Karena dengan banyaknya dukungan dari orang di sekelilingnya membuat mereka termotivasi untuk lebih dan lebih semangat menyelesaikan proses belajar yang dilakukannya. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar terdapat minat yang juga sangat berpengaruh akan prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik. Minat merupakan kemauan dari peserta didik untuk melakukan sesuatu hal termasuk belajar. Jika dalam diri peserta didik terdapat minat yang sangat tinggi untuk belajar maka proses belajar akan berjalan dengan lancar dan juga dapat menghasilkan prestasi yang baik bahkan bisa meningkat setiap tahunnya.

Dengan adanya sumber yang terkait penulis bisa menyimpulkan bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain handphone dengan membuat video-video media social tik tok. Maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu belajar, selain itu mereka lupa juga dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan. Berdasarkan hasil penelitian ini peserta didik harus banyak mengerti bahwa pengaruh tersebut tidak baik untuk kegiatan proses belajarnya sehingga mempengaruhi prestasi belajar mereka diakhir.

Adanya penelitian ini guna membuat peneliti mengetahui apakah benar bahwa media sosial ini mempengaruhi prestasi belajar mereka. Dan dengan adanya penelitian ini pun untuk membuat peserta didik mengetahui seberapa besarnya pengaruhnya media sosial yang mereka gunakan dalam minat belajar mereka. Tetapi sangat disayangkan ketika seharusnya waktu mereka digunakan untuk belajar guna mengejar prestasi belajar yang baik ini malah membuat mereka terpuruk akan minat belajarnya yang menurun. Maka dari itu penelitian ini pun membuat mereka sadar bahwa banyak waktu yang seharusnya mereka gunakan untuk belajar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian, pengaruh aplikasi tiktok sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar. Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa peserta didik banyak menghabiskan waktunya dirumah bermain handphone dengan membuat video-video media sosial tiktok. Maka dari itu membuat mereka lupa akan waktu belajar, selain itu mereka lupa juga dengan aktifitas yang lain sehingga mereka hanya ingat dengan apa yang sedang ia mainkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Santoso, L. T., & Sukartiningsih, W. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Trosobo II. *Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok*, 09(09), 3188-3197.
- Adawiyah, Dwi Putri Robiatul.(2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Marini,R.(2019). Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar PesertabDidik di SMPN 1 Gunung Sugih KAB. Lampung Tengah. UIN Lampung.
- Euis Nur Amanah Asdiniah, & Triana Lestari. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Prianbodo Bagus, (2018), Pengaruh "TIKTOK" Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, h.5.
- Hanafi, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau. *Jom Fisip*.
- Novatin. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP. FKIP UNTAN Pontianak.